

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan adanya kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan diikuti oleh peningkatan kemakmuran masyarakat yang biasanya dilihat dari pendapatan domestik regional bruto. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amri Amir,2007) dalam (Kurniawan et al., 2023)

Angkatan usia kerja didefinisikan sebagai orang dewasa (15-64 tahun) yang mampu secara fisik dan mental serta bersedia melakukan pekerjaan yang menguntungkan untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan memproduksi barang dan jasa. Mayoritas penduduk saat ini bekerja atau sedang mencari pekerjaan, sehingga merupakan angkatan kerja yang produktif. Pekerja adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas, orang yang memiliki pekerjaan tertentu pada sektor ekonomi tertentu, dan aktif mencari pekerjaan. Orang-orang di dunia bisnis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok: mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang aktif mencari pekerjaan, dan mereka yang pekerjaannya merekrut dan memberhentikan karyawan. Masih banyaknya pengangguran di Indonesia menyebabkan banyak warga yang mengalami stres. Semua ini dapat ditelusuri kembali ke berbagai penyebab, salah satunya adalah kurangnya ruang kerja yang sesuai. Dimanapun terjadi peningkatan jumlah penduduk, maka jumlah orang yang bekerja dan mencari pekerjaan akan meningkat. Oleh karena itu, jika lapangan pekerjaan yang tersedia tidak cukup untuk menampung angkatan kerja yang terus bertambah, maka semakin banyak orang yang terpaksa mencari pekerjaan di tempat lain. yang pasti akan menyebabkan peningkatan aktivitas kriminal. Masalah utama di banyak negara, termasuk Indonesia adalah pengangguran mempunyai dampak yang beragam terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Sedemikian rupa sehingga menimbulkan masalah lainnya. Seseorang dikatakan mengalami kemiskinan jika tidak mempunyai pekerjaan dan tidak aktif mencari pekerjaan. Definisi tersebut diambil dari buku Sosiologi di ruang kelas (2021). Menurut Sukirno (2004:28) dalam (Novriansyah, 2020) istilah pengangguran mengacu pada jumlah orang yang aktif secara ekonomi yang sedang mencari pekerjaan tetapi tidak dapat menemukannya.

Menurut Sukirno (1994) dalam (Putri et al., 2021) ada dua cara untuk mengelompokkan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan dampaknya. Berdasarkan penyebabnya, pengangguran dapat dibagi menjadi empat kategori: (1) friksional; (2) siklus; (3) struktural; dan (4) teknologi. Di sisi lain, ada empat jenis pengangguran berdasarkan aturan keterlibatannya yaitu pengangguran terbuka, pengangguran tertutup, pengangguran musiman, dan setengah pengangguran.

Badan Pusat Statistik memperkirakan pada Agustus 2022 sebanyak 5,86 persen penduduk usia kerja Indonesia atau sekitar 8,4 juta jiwa adalah pengangguran terbuka. Membiarkan gangguan seperti ini terus menerus akan berdampak buruk bagi individu, masyarakat, dan lingkungan. Teori klasik Adam Smith menjelaskan bagaimana pengangguran dapat dikurangi dengan ekspansi ekonomi yang cepat

Kemiskinan merupakan masalah serius di banyak negara berkembang, khususnya di Indonesia. Menurut penelitian Rintuh (2003) (Harlik et al., 2013), Kemiskinan berarti tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan ingin meningkatkan kebutuhan tersebut seiring dengan kualitas hidup seseorang. Ada dua jenis kemiskinan yaitu absolut dan relatif.

Perkembangan ekonomi dan ilmu pengetahuan merupakan indikator utama kesejahteraan suatu negara. Setiap negara akan mengupayakan pertumbuhan ekonomi yang optimal sekaligus melakukan upaya bersama untuk mengurangi kemiskinan. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2005) dalam (Alisman, 2016) ada empat faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks perekonomian, ekspansi dapat dilihat sebagai hasil penting dari kegiatan ekonomi yang mengarah pada peningkatan produksi barang dan jasa (Sukirno, 2006:9) dalam (Prasetyoningrum, 2018). Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mengalir ke strata sosial ekonomi bawah melalui apa yang disebut dengan teori trickle down yaitu penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi (Sholeh, 2015:198) dalam (Prasetyoningrum, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, ditemukan rumusan masalah yang didapat dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, pengangguran, dan kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis.

Melalui studi ini diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai hubungan antara jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Institusi (UMM).

Diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan literatur mengenai pengaruh angkatan kerja, pengangguran, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi di masa depan yang tertarik untuk mempelajari pengaruh jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.